

ABSTRAK

Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari semua sektor masyarakat, salah satunya ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah serta menganalisis aspek teknis operasional pengelolaan sampah. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kelurahan Sungai Jawi Luar, berjumlah 8.584 ibu dengan sampel sejumlah 100 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square* (X^2) menggunakan program SPSS Versi 26. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah sangat tinggi, hal ini dilihat dari hasil analisis sebanyak 100 responden mengetahui mengenai pengelolaan sampah dan partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah juga sangat tinggi, dilihat dari hasil observasi rata-rata pada ketiga faktor partisipasi (kemauan, kemampuan, dan kesempatan) sebanyak 94 responden berpartisipasi dalam pengelolaan sampah dan 6 responden tidak berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara usia ibu rumah tangga dengan pengetahuan dan partisipasi dalam mengelola sampah dan ada hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan dan partisipasi dalam mengelola sampah di Kelurahan Sungai Jawi Luar. Selain itu juga menganalisis laju timbunan sampah dan komposisi sampah yang didapatkan dari hasil sampling dengan metode SNI-19-3964-1994 selama 8 hari. Hasil proyeksi timbunan sampah dan komposisi sampah menjadi dasar dalam menganalisis aspek teknis operasional sistem pengelolaan sampah. Mengacu kepada Permen PU No. 3 Tahun 2013, pewadahan sampah direncanakan menggunakan 3 jenis wadah yang berbeda sesuai komposisi sampah yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah residu. Pengumpulan sampah dengan menggunakan pola individual tidak langsung dan diangkut ke TPA Batu Layang oleh DLH Kota Pontianak dengan menggunakan alat angkut *armroll truck* sebanyak 1 unit.

Kata Kunci: *Partisipasi, Ibu Rumah Tangga, Sistem Pengelolaan Sampah*

ABSTRACT

The successful implementation of waste management is not only the responsibility of the government, but also requires support from all sectors of society, one of which is housewives. This study aims to determine the level of participation of housewives in waste management and to analyze the operational technical aspects of waste management. The population in this study were housewives who live in Sungai Jawi Luar Village, totaling 8,584 mothers with a sample of 100 respondents. Data was collected using a questionnaire and then the data was analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi square statistical test (χ^2) using the SPSS Version 26 program. the participation of housewives in waste management is also very high, seen from the results of the average observation on the three participation factors (willingness, ability, and opportunity) as many as 94 respondents participate in waste management and 6 respondents do not participate in waste management. Bivariate analysis shows that there is a very significant relationship between the age of a housewife and knowledge and participation in managing waste and there is a very significant relationship between education level and knowledge and participation in managing waste in Sungai Jawi Luar Village. In addition, it also analyzes the rate of waste generation and the composition of waste obtained from the sampling results using the SNI-19-3964-1994 method for 8 days. The projected results of waste generation and waste composition form the basis for analyzing the operational technical aspects of the waste management system. Referring to Permen PU No. 3 of 2013, the waste container is planned to use 3 different types of containers according to the composition of the waste, namely organic waste, inorganic waste and residual waste. Waste collection uses an indirect individual pattern and is transported to the Batu Layang TPA by DLH Pontianak City using 1 armroll truck.

Keywords: *Participation, Housewife, Waste Management System*